

SKRIPSI
PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN
BERWIRSAUSAHA MUSLIM
(Studi Kasus di 28 B Purwosari Metro Utara)

Oleh:
MUHAMMAD ZULFIKAR
NPM. 13103584



Jurusan: Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

**PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN
BERWIRUSAHA MUSLIM
(Studi Kasus di 28 B Purwosari Metro Utara)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMMAD ZULFIKAR
NPM. 13103584

Pembimbing I : H. Nawa Angkasa, SH.,MA

Pembimbing II : Suraya Murcitaningrum, M.S.I

Jurusan: Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

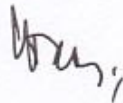
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP
KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA MUSLIM (Studi
Kasus di 28B Purwosari Metro Utara)**

Nama : **Muhammad Zulfikar**
NPM : 13103584
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1759 / 10.22.2 / D / PP 00.3 / 07 / 2018

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA MUSLIM (Studi Kasus di 28B Purwosari Metro Utara)**, disusun oleh **Muhammad Zulfikar, NPM.13103584**, Jurusan: **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: **Ekonomi dan Bisnis Islam** pada hari/tanggal: **Jum'at / 20 Juli 2018**.

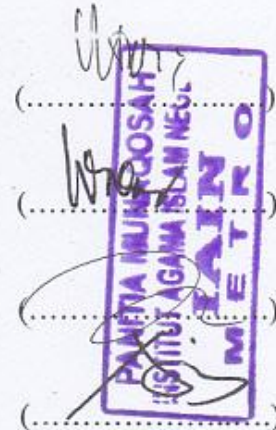
TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : **H. Nawa Angkasa, SH., MA**

Penguji I : **Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**

Penguji II : **Suraya Murcitaningrum, M.SI**

Sekretaris : **Aisyah Sunarwan, M.Pd**



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : I (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Muhammad Zulfikar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

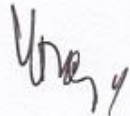
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Zulfikar**
NPM : 13103584
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP
KEBERHASILAN BERWIRSAUSAHA MUSLIM (Studi
Kasus di 28B Purwosari Metro Utara)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

ABSTRAK

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRUSAHA MUSLIM (Studi Kasus di 28 B Purwosari Metro Utara)

**Oleh:
MUHAMMAD ZULFIKAR**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan berwirausaha muslim di Desa Purwosari 28B Metro Utara.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang dilaksanakan di Desa Purwosari 28B, Metro Utara, RW 07. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun wawancara kepada masyarakat Desa Purwosari yang memiliki usaha sendiri, yang kemudian data tersebut diolah menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pola berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, data lapangan menunjukkan bahwa etos kerja mempengaruhi keberhasilan berwirausaha di Desa Purwosari 28B Metro Utara khususnya RW 07. Karena dengan etos kerja yang tinggi seperti kedisiplinan, tanggung jawab serta kejujuran dan kerja keras pantang menyerah yang selalu diterapkan sejak berdirinya usaha tersebut dapat menjadikan usaha tersebut lebih maju lagi dan berhasil hingga sekarang. Sehingga etos kerja dalam berwirausaha itu sangat penting dipertahankan dan diterapkan dengan baik untuk menjadikan usaha yang ditekuni berhasil.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zulfikar

NPM : 13104054

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil tulisan saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018



Yang menyatakan,


MUHAMMAD ZULFIKAR
NPM. 13103584

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ..... ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga

mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Q.S Ar-Ra'ad: 11)

PERSEMBAHAN

Terucap syukur kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat dan nikmat yang tak terhingga. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai bentuk bukti, dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tuaku yang aku cintai Bapak Ali Nurdin dan Ibu Winarni yang telah memberikan segalanya bagi peneliti hingga peneliti seperti ini. Tiada yang dapat peneliti perbuat untuk membalas kebaikan mereka. Hanya seuntai do'a yang dapat peneliti berikan, jazakumullah katsir "semoga Allah SWT. membalas amal kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda" amin.
2. Adik-aikku yang telah memberikan semangat.
3. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan banyak rahmat dan nikmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, MA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, SHI, MSI. Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak H. Nawa Angkasa, SH.,MA dan Ibu Suraya Murcitaningrum, M.S.I selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, dan curahan ilmu serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta para Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penelitian menempuh pendidikan di IAIN Metro.

6. Bapak Sugiana, S.IP. selaku lurah dan Masyarakat Purwosari 28 B Metro Utara, khususnya Rw 07 yang telah membantu memberikan informasi serta data-data yang peneliti butuhkan dalam skripsi ini..
7. Ayah dan ibu atas jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil.
8. Teman-teman khususnya ESy B angkatan 2013.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2018

Peneliti,

MUHAMMAD ZULFIKAR
NPM. 13103584

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Pengesahan	vi
Halaman Moto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Etos Kerja.....	9
1. Pengertian Etos Kerja	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja.....	11
3. iri-ciri Etos Kerja Islam	12
B. Kewirausahaan	13
1. Pengertian Kewirausahaan.....	13
2. Faktor-Faktor Pendukung Seseorang Untuk Berwirausaha.....	14
3. Karakteristik Kewirausahaan	17
4. Faktor-Faktor Kegagalan dan Keberhassian Usaha.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 31
A. Gambaran Umum Kelurahan Purwosari 28B Kecamatan Metro Utara Kota Metro	 31
1. Sejarah Kelurahan Purwosari.....	31
2. Kondisi Geografis Kelurahan Purwosari	31
B. Laporan Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Muslim Di Desa Purwosari 28 Bmetro Utara RW 07	 36
C. Analisis Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Muslim Di Desa Purwosari 28 Bmetro Utara RW 07.....	 44
 BAB V PENUTUP.....	 51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Out Line
2. Alat Pengumpul Data
3. SK Bimbingan
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Kartu Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai khalifah di bumi bertugas untuk memakmurkan bumi, dengan cara mengolah dan menggunakan sumber daya alam yang telah diberikan Allah kepada manusia. Sementara itu disiapkan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian setiap manusia yang ingin hidup bahagia tanpa memberatkan orang lain maka harus bekerja guna memenuhi semua keperluan hidup di dunia ini. Bekerja juga bisa dilakukan dengan cara berwirausaha, yaitu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau memproduksi sesuatu sendiri.

Islam sebagai agama yang sangat memperhatikan kebutuhan penganutnya, mempunyai prinsip keseimbangan dalam ajarannya. Umat Islam diperintahkan untuk menjalankan ajaran Islam, beberapa diantaranya membutuhkan dana dan tenaga. Untuk itu manusia diperintahkan untuk bekerja sesuai dengan perintah Allah dan memiliki etos kerja yang baik.¹

Etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja. Etos kerja

¹ Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.1.

mempunyai dasar dan nilai budaya, yang mana dari nilai budaya itulah yang membentuk etos kerja masing-masing pribadi.²

Etos kerja tidak hanya dibutuhkan untuk karyawan perusahaan saja. tetapi etos kerja juga dibutuhkan oleh seorang wirausaha yang menjalankan usahanya sendiri. Apalagi saat ini banyak orang yang memutuskan untuk berwirausaha. Oleh karena itu seseorang harus memiliki etos kerja yang baik guna memperoleh hasil yang baik. Dalam berwirausahapun harus mempunyai etos kerja yang baik. Dengan etos kerja yang tinggi yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya akan menjadikan wirausaha tersebut mampu mengembangkan dan menjadikan usahanya lebih berhasil.

Kewirausahaan itu sendiri merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.³

Kewirausahaan merupakan semangat, prilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih banyak dan lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui

² <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2010/10/etos-kerja-definis-fungsi-cara.html>, di unduh tanggal 08 April 2018.

³ Maya Sari, "Entrepreneur Terhadap Kinerja UKM di Kota Medan", dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol.14, No.1/Maret 2014, Diunduh pada 1 September 2017.

keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.⁴

Wirausaha harus pandai melihat ke depan dengan mengambil pelajaran dari pengalaman di waktu yang lampau, ditambah dengan kemampuan menerima serta memanfaatkan realitas atau kenyataan yang ada disekelilingnya. Realitas ini bukan saja dibidang ekonomi, akan tetapi mencakup juga bidang sosial, pendidikan, bahkan agama. Mereka harus mampu mengoordinasi dan mendayagunakan modal, teknologi, dan tenaga ahli untuk mencapai tujuan secara harmonis.⁵

Dalam berwirausaha tidak hanya keterampilan dan pengalaman yang harus dimiliki seorang wirausaha, tetapi juga harus memiliki keinginan dan kegigihan untuk berprestasi dalam mencapai keberhasilan tersebut. Dimana berhasil atau tidaknya suatu usaha ditentukan oleh individunya masing-masing. Oleh karena itu sebagai seorang wirausaha harus memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan usahanya tersebut.

Kinerja yang baik seorang wirausaha sangat diperlukan. Dimana semakin baik kualitas kinerja seorang wirausaha dalam melakukan usahanya dapat menentukan keberhasilan wirausaha tersebut. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh seorang wirausaha maka akan semakin baik juga bagi perkembangan usaha yang sedang dijalankannya. Selain itu seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan untuk memanagerial usaha yang sedang digelutinya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam perencanaan usaha,

⁴Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan yang Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.29.

⁵*Ibid.*, h.33

mengorganisasikan usaha, mengontrol usaha serta mengoperasikan usahanya. Hal tersebut sangat penting bagi keberhasilan usaha tersebut

Masyarakat di kota Metro memiliki jenis pekerjaan yang sangat beragam. Berdasarkan data yang peneliti peroleh data usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) kota Metro tahun 2015 diseluruh kelurahan di bidang perdagangan berjumlah 5.244, bidang perindustrian berjumlah 1.132, bidang jasa berjumlah 1.603, skala usaha mikro berjumlah 6.811, skala usaha kecil berjumlah 962, dan skala usaha menengah berjumlah 96.⁶

Akan tetapi peneliti tertarik meneliti di lingkungan masyarakat 28B Purwosari Metro Utara khususnya warga RW 07 desa Purwosari banyak masyarakat yang memilih untuk berwirausaha. Tidak sedikit dari mereka yang sukses menjalankan usahanya bahkan sudah ada yang membuka cabang dan memiliki banyak usaha lainnya. Banyak dari mereka yang menerapkan sikap kepemimpinan, bertanggung jawab, jujur, dan pantang menyerah dalam menyikapi setiap masalah yang terjadi.

Seperti yang peneliti lihat dimana masyarakat Purwosari memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap wirausaha. Banyak hal yang melandasi mereka memilih berwirausaha. Dari memanfaatkan peluang hingga suatu keadaan yang awalnya menjadikan mereka memutuskan berwirausaha serta hobi dan keterampilan yang dimiliki. Selain itu juga berdasarkan pra survey peneliti melihat banyak masyarakat muslim di desa Purwosari. Dimana masyarakat di desa Purwosari mayoritas yang lulusan dari pondok pesantren. Sehingga mereka

⁶ <https://data.metrokota.go.id/2017/07/17/data-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-se-kota-metro-dinas-koperasi-umkm-dan-perindustrian-kota-metro-tahun-2015/>

bekerja bukan hanya untuk kebutuhan dunia saja tetapi juga diimbangi dengan mencari ridho Allah SWT. oleh karena itu mereka dalam menjalankan berwirausaha juga memikirkan halal dan haramnya. Sehingga mereka sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam hidup maupun bekerja sehari-hari.

Seperti penuturan Bapak Nurdin bahwa di desa Purwosari mayoritas masyarakatnya lulusan dari Pondok Pesantren khususnya di RW 07, sehingga mereka bekerja bukan hanya untuk mencari keuntungan saja tetapi dengan berwirausaha tersebut digunakan juga untuk saling membantu sesama dalam hal membuka lapangan pekerjaan. Serta tidak melupakan kewajiban sebagai seorang muslim. Dimana sebagai seorang wirausaha muslim selain dalam hal urusan agama, para wirausahawan pun menjunjung tinggi etos kerja yang baik yang didalamnya terdapat unsur-unsur nilai Islam.⁷

Kemudian Bapak Sukanto menjelaskan bahwa beliau sudah lebih dari 10 tahun menjadi seorang wirausaha. Menurut beliau etos kerja merupakan semangat dari dalam diri seseorang yang dapat menjadikan seseorang tersebut berhasil menjalankan usahanya. Menurut beliau dengan memiliki etos kerja yang baik maka seseorang akan tau bagaimana caranya menjalankan usahanya dengan baik. Salah satunya seperti bersikap jujur dan bertanggung jawab terhadap usahanya. Selain itu menurut beliau seorang wirausaha harus pintar dalam mengelola usahanya, bukan hanya tingkat pendidikan yang penting tetapi juga pengalaman

⁷ Wawancara dengan dengan Bapak Nurdin, Pedagang makanan di 28 B Purwosari Metro Utara, pada 06 April 2018

dan etos kerja yang baik. Tanpa itu semua maka akan sulit dalam menjalankan usaha.⁸

Berdasarkan uraian tersebut di atas, mayoritas masyarakat di Desa Purwosari merupakan lulusan dari pondok pesantren. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi keterkaitan etos kerja terhadap keberhasilan berwirausaha. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan berwirausaha muslim di 28 B Purwosari Metro Utara khususnya RW 07.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah “Apakah Etos Kerja Memiliki Pengaruh Terhadap Keberhasilan Berwirausaha warga Desa Purwosari, RW 07, Metro Utara?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan berwirausaha muslim.

2. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dipenelitian ini adalah:

⁸ Wawancara dengan dengan Bapak Sukamto, Pedagang Bakso Kering di 28 B Purwosari Metro Utara, pada 06 April 2018

a) Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian dan menambah ilmu pengetahuan tentang ekonomi islam terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan.

b) Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi masyarakat pada umumnya tentang kewirausahaan serta lebih memotivasi masyarakat dalam berwirausaha.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dalam menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada. Penelitian relevan ini memaparkan perkembangan karya ilmiah terkait dengan pembahasan penelitian, di antaranya adalah:

Peneitian Wulan Suciani, IAIN Metro, Lampung, "*Etos Kerja Karyawan dalam Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah di BMT Al-Husnayain Tanggul Angin Kantor Kas Sidowaras Kecamatan Bumi Ratu Nuban*". Penelitian membahas tentang bagaimana etos kerja karyawan dalam pengelolaan dan dan

faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja karyawan dalam pengelolaan lembaga keuangan tersebut.⁹

Penelitian Annidjatus Zahra, UIN Sunan Kalijaga yang membahas tentang “*Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di CV Sidiq Manajemen Yogyakarta*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa etos kerja islami berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan Cv. Sidik Manajemen Yogyakarta¹⁰

Penelitian Kusni Ingsih, Fakultas Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro Program Studi Manajemen yang membahas tentang “*Menerapkan Etos Kerja Profesional dalam Meningkatkan Kerja*”. Penelitian ini membahas tentang pentingnya menerapkan etos kerja pada karyawan agar dapat meningkatkan kinerja yang maksimal¹¹

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kajian yang berbeda. Meskipun ada yang sama pada pembahasan tertentu. Dimana para wirausahawan dalam menjalankan bisnis atau usaha di imbangi dengan nilai-nilai islami. Sehingga penelitian yang akan dilakukan peneliti akan membahas tentang Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Muslim (Studi kasus di 28 B Purwosari Metro Utara, khususnya RW 07).

⁹ Wulan Suciani, *Etos Kerja Karyawan dalam Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah di BMT Al-Husnayain Tanggul Angin Kantor Kas Sidowaras Kecamatan Bumi Ratu Nuban*, (Skripsi: IAIN Metro, 2018)

¹⁰ Annidjatus Zahra, *Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2015), diglib.uin-suka.ac.id/16877, di unduh 08 April 2018.

¹¹ <http://publikasi.dinus.as.id/index.php/semantik/article/view/28/187> di unduh tanggal 09 April 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etos Kerja

1. Pengertian Etos Kerja

Ethos berasal dari bahasa Yunani yang berarti ciri, sifat atau kebiasaan, adat istiadat, atau juga kecenderungan moral, pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa.¹² Berdasarkan perkataan “etos” terambil pula perkataan “etika” dan “etis” yang merujuk kepada makna “akhlaq” atau bersifat “akhlaqi”, yaitu kualitas esensial seseorang atau suatu kelompok, termasuk suatu bangsa. Juga dikatakan bahwa “etos” berarti jiwa khas suatu kelompok manusia, yang dari jiwa khas itu berkembang pandangan bangsa tersebut tentang yang baik dan yang buruk, yakni etikanya.¹³

Etos dapat didefinisikan sebagai watak dasar dari suatu masyarakat. Perwujudan etos dapat dilihat dari struktur dan norma sosial masyarakat itu. Sebagai watak dasar dari masyarakat, etos menjadi landasan perilaku diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, yang terpancar dalam kehidupan masyarakat.¹⁴

¹² Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.1

¹³ Mohammad Irham, *Etos Kerja Perspektif Islam*, (Skripsi: Fakultas Ushuludin IAIN Ar-Raniry, 2012), <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=265928> di unduh 08 April 2018.

¹⁴ *Ibid.*.

Kerja adalah aktivitas manusia yang mendapat dukungan sosial dan individu itu sendiri. Dukungan sosial ini dapat berupa penghargaan masyarakat terhadap aktivitas kerja yang ditekuni. Sedangkan dukungan individu dapat berupa kebutuhan-kebutuhan yang melatarbelakangi aktivitas kerja.¹⁵

Etos kerja adalah norma-norma yang bersifat mengikat dan ditetapkan secara eksplisit serta praktik-praktik yang diterima dan diakui sebagai kebiasaan yang wajar untuk dipertahankan dalam kehidupan kekaryaan para anggota organisasi.¹⁶

Etos kerja dapat diartikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan. Islam memandang bahwa bekerja adalah bagian dari kewajiban dalam kehidupannya, dengan bekerja manusia dapat mengambil manfaat dari kehidupan dan dari masyarakat.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa etos kerja merupakan sikap dan pandangan seseorang terhadap kerja sebagai hal yang benar dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan dan yang memuaskan.

¹⁵ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 71.

¹⁶ Edy Sutrisna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kemcana, 2009), h.105.

¹⁷ Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.139.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Menurut Panji Anoraga dalam buku Psikologi Kerja yang dikutip oleh Ahmad Bisri Mustofa, bahwa etos kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

a) Agama

Etos kerja yang rendah secara tidak langsung dipengaruhi oleh rendahnya kualitas keagamaan dan orientasi nilai budaya yang konservatif turut menambah kokohnya tingkat etos kerja yang rendah.

b) Budaya

Kualitas etos kerja dipengaruhi oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya akan memiliki etos kerja yang tinggi dan sebaliknya, masyarakat yang memiliki sistem budaya yang konservatif akan memiliki etos kerja yang rendah, bahkan bisa sama sekali tidak memiliki etos kerja.

c) Kondisi Lingkungan dan Geografis

Etos kerja dapat muncul dikarenakan faktor kondisi geografis. Lingkungan alam yang mendukung mempengaruhi manusia yang berada di dalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat dan bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.

d) Pendidikan

Etos kerja tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia akan membuat seseorang mempunyai etos kerja keras.

e) Struktur ekonomi

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur ekonomi yang mampu memberikan insentif bagi anggota masyarakat untuk bekerja keras dan menikamati hasil kerja keras mereka dengan penuh.

f) Motivasi intrinsik Individu

Individu yang memiliki etos kerja yang tinggi adalah individu yang bermotivasi tinggi. Etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap yang didasari oleh nilai-nilai yang diyakini seseorang. Keyakinan inilah yang menjadi suatu motivasi kerja, maka etos kerja juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang yang bukan bersumber dari luar diri, tetapi yang tertanam dalam diri sendiri, yang sering disebut dengan motivasi intrinsik.¹⁸

¹⁸ Ahmad Bisri Mustofa, *Etos Kerja Islam dalam Lembaga Keuangan Syariah di BMT Istiqomah Karangrejo*, 2015, dikutip melalui repo.iain-tulungagung.ac.id

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja adalah agama, budaya, sosial politik, kondisi lingkungan atau geografis, pendidikan, struktur ekonomi, dan motivasi intrinsik individu. Etos kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab.

3. Ciri-ciri Etos Kerja Islam

Ciri-ciri yang mempunyai etos kerja akan tampak dalam sikap tingkah lakunya. Adapun ciri-ciri etos kerja Islam menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Nanda Hidayan Sono dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kecanduan terhadap waktu
- b) Memiliki moralitas yang bersih (ikhlas)
- c) Memiliki kejujuran
- d) Memiliki komitmen
- e) Istiqomah atau kuat pendirian
- f) Disiplin
- g) Konsekuen dan berani menghadapi tantangan
- h) Percaya diri
- i) Kreatif
- j) Bertanggung jawab
- k) Memiliki harga diri
- l) Memiliki jiwa kepemimpinan
- m) Berorientasi kemasa depan
- n) Hidup berhemat dan efisien
- o) Memiliki jiwa wiraswasta
- p) Memiliki jiwa yang bertanding
- q) Mandiri
- r) Harus mencari ilmu
- s) Tangguh dan pantang menyerah
- t) Berorientasi pada produktivitas
- u) Memperkaya jaringan silaturahmi
- v) Memiliki semangat perubahan¹⁹

¹⁹ Nanda Hidayan Sono, dkk, *Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi*, dalam jurnal.unej.ac.id, h.415,

Berdasarkan ciri-ciri yang tersebut diatas beberapa diantaranya yaitu menghargai waktu sehingga tidak terbuang sia-sia, dimana waktu sangat berharga bagi setiap manusia. Selain itu juga bersikap jujur dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sehingga ketika seseorang sudah memiliki ciri-ciri etos kerja yang baik maka akan membuahkan hasil yang baik juga.

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.²⁰ Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.²¹

Kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang yang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik.²² Sedangkan menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku Hendro yang berjudul

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.1273.

²¹ Buchri Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.24.

²² Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan yang Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.29.

Dasar-Dasar Kewirausahaan, kewirausahaan adalah suatu usaha kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.²³

Maka berdasarkan pendapat tersebut di atas bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif seseorang yang dijadikan dasar untuk menciptakan suatu peluang melalui proses dalam pembentukan usaha baru.

2. Faktor-Faktor Pendukung Seseorang Untuk Berwirausaha

Ada beberapa faktor pendukung untuk seseorang berwirausaha, faktor tersebut diantaranya yaitu:

a) Faktor Individu/Personal

Faktor individu di sini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga. Contohnya ialah ketika masih anak-anak sering diajak orang tua, saudara atau tetangga ke tempat yang berhubungan dengan bisnis. Maka pengalaman itu akan melekat dalam ingatan sehingga dapat memicu keinginan bercita-cita untuk menjadi pengusaha.

b) Suasana Kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak menstimulasi orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun bila

²³Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.30.

lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk menjadi seorang pengusaha.

c) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikannya tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat kuat untuk memilih menjadi seorang pengusaha.

d) Personality (Kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, *seperti controller, advocator, analytic, facilitator*. Dari tipe-tipe tersebut yang cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karier menjadi pengusaha adalah *controller* (dominan) dan *advocator* (pembicara), tetapi itu bukan hal mutlak, karena bisa asalkan ada kemauan.

e) Prestasi Pendidikan

Rata-rata orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal tersebut didorong oleh suatu keadaan yang memaksa ia berpikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan untuk sukses. Kurangnya seseorang dalam mencapai prestasi pendidikan justru dapat memotivasi seseorang untuk mendirikan suatu usaha sendiri. Dimana setiap orang ingin membuktikan dirinya dapat sukses walaupun prestasi pendidikan saat bersekolah biasa saja.

f) Dorongan Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*. Dimana anak-anak yang terlahir dalam keluarga yang mempunyai bakat berwirausaha biasanya akan lebih cepat terdorong untuk menjatuhkan pilihan berkarir sebagai wirausaha.

g) Lingkungan dan Pergaulan

Lingkungan dan pergaulan dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi seorang pengusaha. Dimana kita bergaul dengan orang yang mempunyai minat menjadi pengusaha maka tidak menutup kemungkinan bahwa kita akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.

h) Keterpaksaan dan Kadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, missal PHK, pension dan menganggur atau belum bekerja akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*.²⁴

Menjadi seorang pengusaha banyak hal yang dapat melatarbelakanginya dan masih banyak hal yang menyebabkan seseorang memutuskan untuk menjadi seorang pengusaha atau untuk mulai berwirausaha. Mulai dari hal yang sifatnya mendidik secara akademik hingga yang sifatnya memaksa sudah menjadi hal yang wajar dalam melatarbelakangi seseorang untuk berwirausaha seorang wirausaha tidak

²⁴ *Ibid.*, h.61

hanya membantu kebutuhan dirinya saja, tetapi mendayagunakan tenaga orang lain juga yang mana hal ini juga akan bermanfaat bagi orang lain juga.

3. Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik dari berwirausaha berisikan ciri-ciri yang melekat pada seorang wirausaha yang mencirikan bahwa dirinya seorang wirausaha yang berorientasi pada prestasi bukan hanya sekedar hasilnya. Tapi pada intinya adalah, bahwa seorang wirausaha merupakan individu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih tinggi dari kebanyakan individu-individu lainnya, hal ini dapat dilihat dari pendapat-pendapat berbagai ahli sebagaiberikut:

- a. David Mc Clelland menyatakan ada 9 karakteristik utama yang terdapat dalam diri seorang wirausaha sebagai berikut:
 - 1) Dorongan berprestasi: semua wirausahawan yang berhasil memiliki keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
 - 2) Bekerja keras: sebagian besar wirausahawan “mabuk kerja”, demi mencapai sasaran yang ingin dicita-citakan.
 - 3) Memperhatikan kualitas: wirausahawan menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri, sebelum ia mulai dengan usaha baru lagi.
 - 4) Sangat bertanggung jawab: wirausahawan sangat bertanggung jawab atas usaha mereka, baik secara moral, legal, maupun mental.
 - 5) Berorientasi pada imbalan: wirausahawan mau berprestasi, kerja keras, dan bertanggung jawab, dan mereka mengharpkan imbalan yang sepadan dengan usahanya.
 - 6) Optimis: wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu mungkin.
 - 7) Berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*).
 - 8) Mampu mengorganisasikan: kebanyakan wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari usahanya dalam usahanya. Mereka umumnya diakui sebagai “komandan” yang berhasil.
 - 9) Berorientasi pada uang. Uang yang dikejar oleh para wirausahawan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan

pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat sebagai ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.²⁵

- b. Geoffrey G. Merideth juga menegemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan, yakni:
- 1) Percaya diri
Wataknya: keyakinan, ketidaktergantungan dan optimis
 - 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
Wataknya: kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, *energetic* dan inisiatif.
 - 3) Pengambilan risiko
Wataknya: kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan.
 - 4) Kepemimpinan
Wataknya: perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
 - 5) Berorientasi ke masa depan
Wataknya: pandangan ke depan dan perspektif²⁶
- c. Ahli lain, seperti M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengemukakan delapan karakteristik, yang meliputi:
- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
 - 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko yang rendah dan menghindari risiko yang tinggi.
 - 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
 - 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik segera.
 - 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
 - 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh kedepan.
 - 7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
 - 8) *Value of achievement over money*, yaitu selalu menilai prestasi dengan.²⁷

²⁵ Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h.3

²⁶ *Ibid.* h. 4

²⁷ *Ibid.* h. 5

- d. Sedangkan menurut Yuyus Suryana dan Kartib Bayu ada beberapa karakteristik kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dibagi kedalam lima golongan besar yaitu:
- 1) Memiliki motivasi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup, karakteristik ini terdiri atas:
 - a) Pekerja keras
 - b) Tidak pernah menyerah
 - c) Memiliki semangat
 - d) Memiliki komitmen yang tinggi
 - 2) Orientasi ke masa depan, karakteristik ini terdiri atas:
 - a) Visioner
 - b) Berpikir positif
 - c) Memiliki pengetahuan yang luas
 - 3) Memiliki jiwa kepemimpinan yang unggul, karakteristik ini terdiri atas:
 - a) Keberanian untuk bertindak
 - b) Membangun tim yang baik
 - c) Berani mengambil risiko
 - d) Pikiran yang terbuka
 - e) Kepercayaan
 - 4) Memiliki jaringan usaha yang luas, karakteristik ini terdiri atas:
 - a) Jaringan kerja
 - b) Teman
 - c) Kerjasama
 - 5) Tanggap dan kreatif menghadapi perubahan, karakteristik ini terdiri atas:
 - a) Berpikir kritis
 - b) Menyenangkan
 - c) Kreatif
 - d) Inovatif
 - e) Efisien
 - f) Produktif
 - g) Orisinal²⁸

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, banyak karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha beberapa diantaranya yaitu memiliki motivasi yang tinggi, orientasi ke masa depan, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki jaringan usaha, dan tanggap serta kreatif.

²⁸Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan.*, h.64-65.

Seorang wirausaha harus memiliki disiplin yang tinggi agar dapat menjadi pondasi yang kuat dalam mengelola usaha tersebut.

4. Faktor Kegagalan dan Keberhasilan Usaha

a. Faktor-faktor Keberhasilan Usaha

1. Faktor peluang

Sebagai seorang wirausahawan harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk sebuah usaha, bukan usaha orang lain. Banyak peluang emas tetapi belum tentu tepat, karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang dimasuki, pasarannya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga kita bisa menemukan peluang emas yang tepat.²⁹

2. Faktor manusia (SDM)

Hanya ada 5 faktor kesuksesan operasional sebuah usaha dan yang lainnya adalah strategi dan perencanaan yang matang. Lima faktor kesuksesan operasional usaha yaitu:

- a. Perencanaan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas. Hal ini berarti faktor pertama yang penting adalah SDM atau manusia yang merencanakannya, yaitu *strategic planner*.

²⁹ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*., h.47.

- b. Melaksanakan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM yang handal sebagai manager yang hebat.
- c. Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang dibuuhkan. *Controller* yang hebat mencakup *quality control*, *financial control* serta *supervisor*.
- d. Mengembangkan suatu usaha itu membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual, yaitu *marketer* dan *seller*.
- e. Faktor kepemimpinan atau leadership juga merupakan salah satu faktor penting, yaitu gaya kepemimpinan. Tidak ada kesuksesan bila tidak mempunyai pemimpin yang hebat.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa ada 5 (lima) faktor yang menentukan keberhasilan operasional sebuah usaha, yaitu SDM, SDM, SDM, SDM, dan SDM. Oleh sebab itu, manusia menjadi sentral kesuksesan sebuah usaha.

3. Faktor keuangan

Jangan pernah berpikir bahwa bisnis tanpa keuangan yang lancar itu bisa berhasil. Arus kas itu bagaikan aliran darah dalam tubuh kita. Bila arus kas tidak mengalir, maka bisnis pasti akan berhenti dan mati. Faktor keuangan juga sangat penting bagi kelangsungan usaha. Oleh sebab itu, perlu dibuat dan diterapkan:

³⁰ *Ibid.*, h.48

- a. Semua data dicatat dalam pembukuan
- b. Pisahkan antara harta pribadi dan keuangan usaha
- c. Catat semua uang masuk dan uang keluar.

4. Faktor organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi juga juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan ke depan.

5. Faktor perencanaan

Harus dipahami bahwa bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi sudah pasti rencana adalah faktor penting dalam sebuah usaha. Contohnya ialah: Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang, dan strategi jangka pendek, perencanaan operasional dan program-program pemasaran.³¹

b. Faktor Kegagalan Usaha

Kegagalan suatu usaha merupakan suatu keadaan yang tidak diharapkan oleh seorang wirausaha. Kegagalan usaha sering kali disebabkan oleh faktor yang berasal dari individunya. Seorang wirausaha yang membuat usaha hanya sekedar mencoba, ataupun ikut-ikutan, tidak mengenali atau memahami secara detail terkait usahanya, tidak mengerti

³¹ *Ibid.*, h. 49

cara menjalankannya dan lain sebagainya. Secara terperinci terkait faktor kegagalan usaha yaitu:

1. Tidak ada atau jarang membuat perencanaan secara tertulis
2. Lokasi tidak tepat untuk bisnis. Lokasi adalah salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan sebuah usaha
3. Bisnis tidak mempunyai “tenaga ahli” keunikan dan perbedaan yang jelas.
4. Tidak berorientasi ke depan. Visi ke depan akan menentukan arah gerak pertumbuhan perusahaan, seperti pohon, tanaman yang selalu tumbuh menuju arah sinar matahari. Itulah tujuan yang pada suatu saat akan membentuk seperti apa usaha kedepan.
5. Tidak melakukan riset dan analisa pasar.
6. Masalah legalitas dan perizinan. Usaha itu juga memerlukan izin dan legalitas. Baik itu izin usaha, izin domisili, SIUP (Surat Izin Usaha Perusahaan), HAKI (Hak Katas Kekayaan Intelektual) seperti merek dan nama perusahaan.
7. Cepat puas diri.
8. Anggota keluarga ikut masuk ke dalamnya. Perusahaan keluarga memang banyak kelemahannya apalagi istri/suami masuk ke dalam proses operasionalnya dan ikut dalam pengambilan keputusan. Jadi tampak tidak ada pemisah yang tegas antara usaha/bisnis dan keluarga.³²

³² *Ibid.*, h.50.

Berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat berkembangnya suatu usaha seseorang. Ketika seseorang menjalankan usaha pada bidang tertentu seharusnya memahami dan mengerti secara jelas tentang usaha tersebut atau ahli dalam bidang usaha tersebut. Oleh karena itu pertimbangan yang matang dan persiapan yang cukup harus dilakukan sebelum membuka sebuah usaha.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.³³ Penelitian lapangan dilakukan untuk meneliti sesuatu kejadian yang ada di lingkungan, guna untuk mengetahui tentang objek yang dibahas. Dapat dikatakan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya (nyata).

Penelitian ini dilakukan di 28 B Purwosari, RW 07, Metro Utara untuk memperoleh informasi atau data-data yang dibutuhkan tentang pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan berwirausaha, khususnya masyarakat di Desa Purwosari, RW 07, Metro Utara.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

³³ Cholid Narbuko dan Abu Achamadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 10, h. 46.

pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat cerita pendek.³⁵

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian deskriptif kualitatif ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, mengenai pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan berwirausaha, khususnya masyarakat 28B Purwosari Metro Utara.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan atau data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.³⁶ Sumber data tersebut diperoleh dari keterangan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer adalah bagian dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari masyarakat 28 B Purwosari Metro Utara.

Menurut Suharsimi Arikunto, mendefinisikan populasi sebagai seluruh objek yang lengkap dan jelas yang akan menjadi objek dalam

³⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

³⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.

³⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 103.

sebuah penelitian.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah warga 28 B Purwosari RW 07, Metro Utara yang berjumlah 40 wirausaha³⁸

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive*. Dimana *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.³⁹ Dimana kriteria atau ciri-ciri dalam penelitian ini yaitu wirausaha muslim, minimal sudah mempunyai usaha yang berjalan selama kurang lebih 8 tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁴⁰ Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Diantara buku-buku itu yakni buku Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaann Pedoman Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2011. Kemudian buku Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006 dan buku lain yang berkaitan.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2006), h. 130.

³⁸ Dokumentasi Monografi Kelurahan di 28 B Purwosari Metro Utara.

³⁹ S.Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah, Ed.1, Cet.13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.98.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 105.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara serta metode dokumentasi

1. Metode Wawancara

Metode wawancara juga biasa disebut dengan metode interview. metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁴¹

Wawancara dapat dilihat dari bentuk pertanyaanya dapat dibagi menjadi 3 bentuk yaitu:

a. Wawancara berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan mengarahkan ke jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.

b. Wawancara tak berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada hal-hal tertentu.

c. Campuran

Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur.⁴²

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, h.133.

⁴² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo, 2002), h. 120-121.

Dalam hal ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara campuran, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga wawancara menjadi lancar dan tidak kaku. Metode yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden yaitu masyarakat 28 B Purwosari, RW 07, Metro Utara. Dimana diharapkan dapat memperoleh data tentang pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan berwirausaha.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan pada waktu yang lalu.⁴³ Metode ini digunakan untuk memperoleh atau menggali data dan sumber-sumber berupa catatan, transkrip, buku-buku, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dokumentasi dari masyarakat 28B Purwosari Metro Utara. Yang dimaksud disini adalah berupa data dari kelurahan 28 B Purwosari Metro Utara seperti monografi desa serta data yang berkaitan dengan para wirausaha dan sebagainya.

D. Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang

⁴³ *Ibid.*, h. 123.

penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁴⁴

Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan metode analisis yang bersifat deskriptif dengan cara berfikir yang berbentuk induktif. Menurut Sutrisno Hadi berfikir induktif yaitu “berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.⁴⁵ Cara berfikir ini digunakan untuk membahas dan mencari tahu Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Muslim di 28 B Purwosari, RW 07, Metro Utara.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1984),h.42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Purwosari 28 B Kecamatan Metro Utara Kota Metro

1. Sejarah Kelurahan Purwosari

Desa Purwosari pertama kali di didirikan pada tahun 1936 dengan kepala desa pertama bernama Bapak Sankarto. Lalu lambat laun kepala desa silih berganti. Kemudian berdasarkan peraturan daerah tentang pemekaran daerah, dimana di beberapa daerah terjadi pemekaran pemekaran. Setelah terjadinya pemekaran maka beralih status dari desa menjadi kelurahan.

Kemudian kelurahan Purwosari dipecah menjadi dua bagian yaitu Purwosari dan Purwoasri. Setelah beralih status menjadi kelurahan maka lurah pertama yaitu Bapak Suhartana, lalu kemudian di gantikan oleh Bapak Kuatno, S.IP, kemudian digantikan lagi oleh Bapak Heri Endarto, S.Sos dan kemudian digantikan lagi oleh Bapak Sisnuryanto, S.Pd. Lalu pada April 2017 digantikan oleh Bapak Sugiana, S.IP.

2. Kondisi Geografis Kelurahan Purwosari

Nama kelurahan : Purwosari

Tahun pembentukan : 1938

Nomer kode : 18.72.02.02

Kode pos : 34118

Kecamatan : Metro Utara

a. Data Umum

1. Tipologi Kelurahan
2. Luas dan batas wilayah
 - a) Luas kelurahan : 255 Ha
 - b) Batas wilayah
 - Sebelah Utara : Kelurahan Banjarsari Kec. Metro Utara
 - Sebelah Selatan : Kelurahan Hadimulyo Timur dan Kelurahan Banjarsari Metro Utara
 - Sebelah barat : Kelurahan Banjarsari Ke. Metro Utara
 - Sebelah Timur : Kelurahan Purwosari Kec. Metro Utara
 - c) Kondisi Geografis
 - Ketinggian tanah dari permukaan laut : 25-50 m
 - Banyaknya curah hujan : 1.700 mm/th
 - Topografi (dataran rendah, tinggi, dll) : rendah
 - Suhu udara rata-rata : 33⁰c
 - d) Orbitrasi (jarak dari pemerintahan pusat)
 - Jarak dari kecamatan : 1,5 km
 - Jarak dari pusat pemerintahan kota : 4 km
 - Jarak dari provinsi : 52 km

3. Kependudukan

a) Jumlah penduduk menurut

1) Jenis kelamin

- Laki-laki : 2.852 orang
- Perempuan : 2812 orang
- Jumlah seluruhnya : 5.664 orang

2) Menurut agama

- Islam : 5.582 orang
- Kristen : 16 orang
- Katholik : 55 orang
- Hindu : 0 orang
- Budha : 11 orang

3) Kelompok umur

- Usia 00-04 tahun : 304 orang
- Usia 05-09 tahun : 292 orang
- Usia 10-14 tahun : 483 orang
- Usia 15-19 tahun : 465 orang
- Usia 20-24 tahun : 595 orang
- Usia 25-29 tahun : 412 orang
- Usia 30-34 tahun : 455 orang
- Usia 35-39 tahun : 456 orang
- Usia 40-44 tahun : 482 orang
- Usia 45-49 tahun : 474 orang

- Usia 50-54 tahun : 415 orang
 - Usia 55-59 tahun : 493 orang
 - Usia 60-64 tahun : 147 orang
 - Usia 65-69 tahun : 89 orang
 - Usia 70-74 tahun : 76 orang
 - \geq 75 tahun : 26 orang
- 4) Tingkat pendidikan
- a. Lulusan pendidikan umum
 - Sekolah dasar : 1.203 orang
 - SMP/SLTP : 942 orang
 - SMU/SLTA : 1.047 orang
 - Akademi D.I-D.III : 464 orang
 - Sarjana S1-S2 : 302 orang
 - b. Lulusan pendidikan khusus
 - Pondok pesantren : 233 orang
 - Madrasah : 50 orang
 - Pendidikan keagamaan : 0 orang
 - Sekolah luar biasa : 5 orang
 - Kursus/keterampilan : 133 orang
 - Lain-lain : 1285 orang
- 5) Mata pencaharian
- PNS : 282 orang
 - TNI/POLRI : 41 orang

- Karyawan : 288 orang
- Wiraswasta/pedagang : 451 orang
- Tani : 446 orang
- Pertukangan : 52 orang
- Buruh : 400 orang
- Pensiunan : 95 orang
- Industri kecil/rumah tangga : 39 orang
- Jasa : 62 orang

4. Jumlah perangkat kelurahan

- a) Sekretariat : 8 orang
- b) Kepala lingkungan : - orang
- c) Lain-lain :- orang

5. Pembinaan kewilayahan

- a) Pengurus RW
 - Ketua : 7 orang
 - Sekretaris : 7 orang
 - Bendahara : 7 orang
- b) Pengurus RT
 - Ketua : 44 orang
 - Sekretaris : 44 orang
 - Bendahara : 44 orang

B. Laporan Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Muslim di Desa Purwosari 28 B Metro Utara Rw 07

Etos dapat didefinisikan sebagai watak dasar dari suatu masyarakat. Perwujudan etos dapat dilihat dari struktur dan norma sosial masyarakat itu. Sebagai watak dasar dari masyarakat, etos menjadi landasan perilaku diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, yang terpancar dalam kehidupan masyarakat.⁴⁶ Etos kerja dapat diartikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil atau mencapai kesuksesan.⁴⁷

Begitupun ketika memutuskan untuk memulai sebuah usaha maka harus memikirkan bagaimana melakukannya dan apa tujuan dari usaha tersebut. Dimana dalam berwirausaha maka setiap wirausahawan pasti mengharapkan keberhasilan di dalam usahanya tersebut. Begitu juga dengan masyarakat di Desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07 yang dimana masyarakatnya rata-rata memilih berwirausaha. Masyarakat di Desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07 memiliki kiat-kiat yang berbeda satu sama lainnya dalam mempertahankan usahanya ditengah-tengah masyarakat lainnya.

Untuk mewujudkan usaha yang berhasil maka diperlukan kiat-kiat atau tata cara dalam mengelola usaha tersebut. Bukan hanya pengalaman yang penting akan tetapi etos kerja yang ada dalam diri masing-masing

⁴⁶ Mohammad Irham, *Etos Kerja Perspektif Islam*, (Skripsi: Fakultas Ushuludin IAIN Ar-Raniry, 2012), <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=265928> di unduh 08 April 2018.

⁴⁷ Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.139.

individu juga penting dalam keberhasilan berwirausaha. Dari hasil survey yang peneliti lakukan dengan metode wawancara, menghasilkan keterangan tentang pengaruh etos kerja terhadap keberhasilan berwirausaha di Desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07. Berdasarkan wawancara dengan beberapa masyarakat yang memilih berwirausaha diperoleh data tentang alasan memilih berwirausaha.

Tabel I.I
Alasan dan awal mulai berwirausaha

No	Nama	Awal mulai berwirausaha	Alasan	Jumlah pekerja
1.	Bapak Agus (Toko Sembako)	Tahun 2006	Melihat peluang dilingkungan sekitar yang belum banyak penjual sembako	Dikerjakan sendiri bersama keluarga
2.	Bapak Sukamto (pengusaha makanan)	Tahun 1999	Karena keadaan serta melihat peluang dilingkungan sekitar dan ingin merubah nasib.	7 (tujuh) orang
3.	Bapak Seswanto (Usaha Kolam Gurame)	Tahun 2000	Awalnya karena kerabat memiliki kolam ikan gurameh kemudian beliau melihat peluang	Dikerjakan sendiri bersama keluarga

			di lingkungan sekitar	
4.	Bapak Nurdin (Pengusaha makanan)	Tahun 2005	Awal mulanya karena keadaan yang memaksa untuk berwirausaha	6 orang
5.	Bapak Eriyanto (Usaha mebel dan jajanan)	Tahun 1998	Karena memiliki skill dalam bidang usaha tersebut	Dikerjakan sendiri bersama keluarga
6.	Bapak Askari (Usaha jual beli ikan gurame)	Tahun 2009	Adanya peluang serta banyaknya peminat	4 (empat) orang
7.	Ibu Watini (Penjual sayuran)	Tahun 1995	Adanya peluang dan modal yang memadai	Dikerjakan sendiri
8.	Ibu Ida (pengusaha tape ketan)	Tahun 2000	Adanya peluang serta keadaan yang awalnya membuat beliau berwirausaha	Dikerjakan sendiri bersama keluarga
9.	Bapak Bejo (Penjual sayuran)	Tahun 2004	Ingin merubah nasib dan adanya peluang	Dikerjakan sendiri
10.	Bapak Hendro (jual beli sapi	Tahun 1996	Ingin merubah nasib serta hobi	Dikerjakan sendiri

	dan kambig)			bersama keluarga
--	-------------	--	--	---------------------

Sumber : wawancara dengan masyarakat Desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07⁴⁸

Berdasarkan data tersebut di atas di peroleh keterangan bahwa alasan masyarakat memilih berwirausaha dikarenakan adanya peluang serta hobi dan skill yang mereka punya serta keadaanlah yang menyebabkan mereka berwirausaha. Seperti penuturan dari Bapak Sukamto, Bapak Nurdin, Bapak Hendro, Bapak Bejo dan Ibu Ida bahwa mereka memutuskan berrwirausaha dikarenakan dulu pendapatan sehari-hari hanya cukup untuk kebutuhan makan keluarga saja sedangkan kebutuhan yang lain belum mampu terpenuhi. Sehingga disitulah timbul rasa ingin lebih maju untuk kehidupan yang lebih baik lagi. ⁴⁹ Selain itu masyarakat memulai berwirausaha sudah cukup lama, serta banyak dari masyarakat yang memilih mengerjakan usahanya bersama keluarga tetapi ada juga yang memiliki pekerja/karyawan dalam menjalankan usaha tersebut. Selain data tersebut di atas peneliti juga memperoleh data mengenai etos kerja dalam menjalankan usahanya tersebut.

Dalam penerapan etos kerja yang dimiliki setiap wirausahawan tentunya sangat penting. Para wirausahawan telah menerapkan etos kerja sejak awal para wirausahawan mendirikan usaha tersebut. Semangat yang ada di dalam diri masing-masing wirausahawan telah ditanamkan sehingga

⁴⁸ Wawancara dengan pemilik usaha di Desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07, Pada 28 Mei-02 Juni 2018.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Sukamto, Bapak Nurdin, Bapak Hendro, Bapak Bejo dan Ibu Ida, pemilik usaha, Pada 28 Mei- 02 Juni 2018.

membuat para wirausahawan tersebut memiliki jiwa yang kuat walaupun banyak kendala setiap usahanya.⁵⁰ Semangat kerja keraslah yang membuat para wirausahawan bertahan dalam menjalankan bisnisnya hingga saat ini.

Selanjutnya dalam pengembangan usaha para wirausahawa memiliki cara dan trik tersendiri agar usaha yang dijalankan semakin berkembang dan lebih maju. Seperti penuturan Bapak Agus bahwa beliau memiliki cara agar toko sembakonya tetap berkembang, dimana beliau selalu menyusun barang-barang sesuai jenisnya dengan rapi, sehingga para pembeli yang ingin membeli tidak kesulitan dalam memilih barang-barang tersebut. Selain penataan barang, beliau juga selalu *mereview* atau mengecek barang apa saja yang sudah habis dan barang apa saja yang sudah kadaluarsa. Sehingga selalu menggantinya dengan barang yang terbaru dengan kualitas yang terbaik pula. Selain itu beliau selalu menerapkan kejujuran dalam menjalankan usahanya. Sehingga para pembeli tidak kecewa ketika membeli barang dagangannya. Selain itu juga harus memiliki jiwa pantang menyerah dan komitmen dalam menjalankan usaha tersebut⁵¹

Sedangkan Bapak Seswanto (usaha kolam gurame), Bapak Askari (usaha jual beli ikan gurame) dan Bapak Hendro, menurut beliau dalam mengembangkan usahanya diperlukan etos kerja yang tinggi agar tetap konsisten dalam menjalankan usaha tersebut.⁵² Selain itu usaha yang beliau lakukan yaitu seperti menambah atau memperluas relasi, mau belajar dari

⁵⁰ Wawancara dengan pemiliki usaha di Desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07, Pada 28 Mei-02 Juni 2018.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Agus , pemilik warung sembako, Pada 28 Mei 2018.

⁵² Wawancara dengan Bapak seswanto, Askari dan Hendro, pemilik usaha ikan gurame dan jual beli sapi dan kambing, Pada 28 Mei 2018.

kesalahan ataupun belajar dari orang lain, serta rajin bersedekah karena bagi beliau ketika rajin bersedekah karena Allah maka kita tidak akan pernah kekurangan, karena beliau selalu menerapkan bahwa disetiap hasil yang didapatkan ada hak orang lain yang membutuhkan. Kemudian selalu menjaga kesegaran ikan yang dijualnya.⁵³ Selain itu sebagai pengusaha ikan gurame dan pengusaha kambing atau sapi maka selalu menjaga kesehatan dari hewan-hewan tersebut dengan memberi pakan yang terbaik, serta menjaga kebersihan kandang dan kolam.⁵⁴

Menurut Ibu Watini (penjual sayur di pasar) dan Bapak Bejo (Penjual cabe di pasar) untuk mengembangkan usaha yang ditekuninya diperlukan kerja keras serta etos kerja yang kuat. Dimana sebagai sorang penjual sayuran maka harus menjaga kualitas sayuran yang dijualnya. Serta selalu jujur kepada pembeli tentang kualitas sayur yang dijualnya. Lalu sebagai pedagang sayur harus menerima konsekuensi dan berani menghadapi tantangan. Karena sebagai penjual sayur terkadang menghadapi masalah sayuran yang membusuk. Sehingga tidak dapat dijual kembali. Oleh karena itu menurut beliau harus memiliki jiwa yang tangguh dalam berwirausaha. Sehingga usaha yang dijalannya berkembang dan bertahan sampai saat ini.⁵⁵

Menurut Bapak Eriyanto (pengusaha mebel dan jajanan) untuk mengembangkan usahanya maka iya selalu bertanggung jawab dengan pekerjaannya dan disiplin serta komitmen alam menjalani usaha tersebut.

⁵³ Wawancara dengan Bapak Askari dan Bapak Seswanto, pemilik usaha gurame, Pada 28 Mei 2018.

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Seswanto dan Bapak Hendro, pemilik usaha, Pada 28 Mei 2018.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Watini dan Bapak Bejo, Penjual Sayur, Pada 30 Mei 2018.

Selain itu sebagai seorang pengusaha mebel maka beliau selalu dituntut kreatif dan inovatif agar para pembeli tertarik. Selain itu juga selalu jujur dengan bahan yang dipakai dalam pembuatan mebel tersebut kepada pembeli. Agar pembeli tidak kecewa sehingga pembeli percaya kepada beliau.⁵⁶

Sedangkan menurut Bapak Sukamto (pengusaha bakso kering dan es), Bapak Nurdin (pengusaha tahu crispy dan cendol) dan Ibu Ida (pengusaha Tape ketan) sebagai pengusaha dalam bidang makanan maka sangat diperlukan etos kerja yang tinggi karena makanan adalah hal yang cepat basi, sehingga harus memiliki jiwa yang tangguh, pantang menyerah, serta tetap menjaga komitmen terhadap bisnis tersebut.⁵⁷ Menurut Bapak Sukamto menjaga kebersihan dalam produksi makanan tersebut juga penting serta berorientasi ke masa depan guna mencapai cita-cita serta memperbanyak sedekah. Karena pada dasarnya berkerja adalah termasuk ibadah juga.⁵⁸ Selain itu juga mengembangkan usaha mereka lakukan dengan cara menjualnya secara keliling agar menapai seluruh lapisan masyarakat dalam pemasaran tersebut. Serta berinovasi dalam hal produksi jajanan tersebut.⁵⁹

Selain kiat-kiat dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha-usaha tersebut maka para wirausahawan pun sering menghadapi masalah atau kendala ketika menjalankan usaha tersebut. Baik itu kendala kecil maupun

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Eriyanto, pemilik usaha mebel dan jajanan, Pada 30 Mei 2018.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Sukamto, Bapak Nurdin dan Ibu Ida, pemilik usaha makanan, Pada 02 Juni 2018.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Sukamto, pemilik usaha bakso kering dan es, Pada 02 Juni 2018.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Sukamto, Bapak Nurdin, dan Ibu Ida, pemilik usaha makanan, Pada 02 Juni 2018.

masalah yang besar. Dimana para wirausaha pernah mengalami pasang surut yang terkadang membuat para wirausaha ingin menyerah.

Banyak hal sering di hadapi seperti barang yang rusak atau busuk sebelum laku dijual sehingga membuat para wirausaha mengalami kerugian.⁶⁰ Kemudian sulitnya atau kelangkaan bahan baku, ketahanan makanan kurang lama, serta terkadang ada pengampas (*reseller*) yang tidak jujur.⁶¹ Selain itu juga ditipu oleh konsumen sehingga tidak dibayar.⁶² Serta melonjaknya harga pada setiap barang.⁶³ Namun para wirausaha tidak lekas menyerah dengan kondisi-kondisi tersebut. Karena menurut para wirausahawan tersebut sebagai seseorang yang ingin maju maka harus tetap konsisten dan pantang menyerah dengan kondisi tersebut. Walaupun terjatuh harus tetap bangun dan membangun semangat berwirausaha.⁶⁴

C. Analisis Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Muslim di Desa Purwosari 28 B Metro Utara Rw 07

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tersebut di atas maka jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Hendro dalam bukunya *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal,*

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Watini dan Bapak Bejo, Penjual Sayur, Pada 30 Mei 2018.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Sukamto, Bapak Nurdin dan Ibu Ida, pemilik usaha makanan, Pada 02 Juni 2018.

⁶² Wawancara dengan Bapak Hendro dan Bapak Eriyanto, pemilik usaha, Pada 28 Mei dan 30 Mei 2018.

⁶³ Wawancara dengan Bapak Agus, Penjual Sembako, Pada 02 Juni 2018.

⁶⁴ Wawancara dengan pemilik usaha di Desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07, Pada 28 Mei-02 Juni 2018.

Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis, telah sama atau sejalan mengenai faktor-faktor keberhasilan berwirausaha bebrapa diantaranya yaitu

1. Peluang

Peluang dalam usaha merupakan suatu kesempatan seseorang untuk mengembangkan usahanya disuatu tempat. Dimana apabila kita dapat melihat peluang yang memadai disekitar dan kita mampu memanfaatkan peluang tersebut. Maka peluang tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu kunci sukses kita. Oleh karena itu sebagai wirausahawan yang baik harus mampu membaca peluang yang ada.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia juga menjadi salah satu sentral dalam kunci suksesnya suatu usaha. Dimana di dalam masing-masing individu pastinya memiliki suatu kemampuan. Jika kemampuan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai yang tinggi. Oleh sebab itu jika memiliki kemampuan maka haruslah dikembangkan, agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar bahkan dapat lebih uas lagi.

3. Perencanaan

Perencanaan yaitu suatu hal yang paling mendasar dalam hidup maupun dalam bisnis. Segala sesuatu pasti berawal dari sebuah rencana, baik berencana untuk merubah hidup menjadi lebih baik dengan jalan berwirausaha, maupun merencanakan usaha tersebut untuk lebih maju lagi. Dalam dunia bisnis juga sangat penting. Karena apabila kita tidak

merencanakan segala sesuatunya maka akan sulit untuk mengontrol lajunya sebuah usaha. Jika kita memiliki

Kemudian berdasarkan data tersebut di atas bahwa para wirausaha muslim didesa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya Rw 07, bahwa mereka tidak hanya sekedar mencari nafkah atau kebutuhan semata. Namun mereka juga benar-benar diniatkan dalam hati untuk merubah hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Seperti penuturan dari beberapa wirausahawan tersebut bahwa mereka ingin merubah nasib hidupnya menjadi lebih baik lagi.

Dimana sebelum menjadi seorang wirausaha kehidupan yang mereka jalani hanya cukup untuk makan saja sedangkan untuk kebutuhan yang lainnya belum bisa terpenuhi dengan baik. Penghasilan yang mereka dapatkan sehari-hari hanya cukup untuk kebutuhan makan saja. Sehingga mereka ingin merubah nasib hidupnya jauh lebih baik lagi yaitu dengan cara berwirausaha. Dengan semangat kerja keras dan etos kerja yang tinggi maka usaha yang mereka jalankan membuahkan hasil dan dapat memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan.

Hal tersebut di atas senada dengan firman Allah dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ..... ﴿١١﴾

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan diri mereka sendiri”* (QS. Ar-Ra'd: 11)

Berdasarkan ayat tersebut di atas maka perubahan tersebut berasal dari diri sendiri. Apabila Kita tidak mau merubah diri sendiri untuk menjadi yang

lebih baik lagi maka Allah SWT tidak akan merubahnya. Karena untuk menjadikan suatu usaha berhasil maka harus bekerja keras dan pantang menyerah. Selain hal tersebut para pengusaha di desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07 menerapkan etos kerja yang tinggi seperti dalam hal kedisiplinan, tanggungjawab, serta kejujuran

1. Kedisiplinan dan Manajemen waktu

Disiplin yaitu mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan dan telah dibuat guna terciptanya hasil yang baik. Dimana seseorang yang memiliki sifat disiplin maka sangat berhati-hati dalam menjalankan atau mengelola pekerjaan. Seperti terkait jam kerja maka para wirausaha disini selalu tepat waktu ketika berangkat atau buka toko selalu diusahakan tidak terlambat, istirahat sesuai jam yang ditentukan, dan pulang atau tutup toko pun sesuai jam kerja yang telah ditentukan. Bagi para wirausaha yang memiliki karyawan maka akan menerapkan disiplin waktu juga terhadap para karyawan yang bekerja. Akan tetapi juga ada yang belum bisa menerapkan disiplin waktu dengan baik, dikarenakan pekerjaan rumah tangga.

Dimana kedisiplinan para karyawan juga sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai keberhasilan berwirausaha. Karena bagi para wirausaha tersebut waktu adalah uang. Oleh karena itu setiap wirausaha yang memiliki karyawan akan selalu mengawasi dan mengontrol kegiatan yang menyangkut usahanya tersebut.

Akan tetapi Bapak Sukanto memberikan kebebasan waktu untuk para pengampas (*reseller*) dalam pengambilan barang. Jadi tidak diharuskan untuk datang tepat waktu. Sesuai dengan jam para pengampas tersebut.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan suatu hal yang dipikul oleh setiap anggota yang terlibat dalam usaha tersebut. Dimana setiap anggota memiliki tugas dan perannya masing-masing yang harus diselesaikan dengan baik. Menurut para wirausaha tersebut dalam bekerja menjalankan bisnisnya maka tanggung jawab yang diberikan setiap bekerja harus diselesaikan dengan baik. Serta apabila ada pesanan dari para konsumen maka para wirausaha tersebut akan bertanggung jawab menyelesaikannya tepat waktu dan sebaik mungkin sehingga tidak mengecewakan para konsumen.

Para wirausaha akan membagi tugas kepada masing-masing karyawan atau anggota keluarga dalam usaha tersebut. Dan para wirausaha beserta karyawan atau keluarga yang memiliki tanggung jawab baik dalam hal produksi maupun penjualan harus diselesaikan secara tuntas agar tidak terjadi kerugian ataupun masalah dikemudian hari.

3. Kejujuran

Menurut para wirausahawan tersebut kejujuran merupakan salah satu kunci dari keberhasilan usaha tersebut. Mereka semua memiliki pendapat yang sama terkait kejujuran dalam menjalankan usaha. Dimana sifat jujur

sangat diperlukan agar para konsumen percaya dan tidak merasa kecewa. Dimana dengan sikap jujur ini akan membawa keuntungan dan berkah dalam usaha yang mereka tekuni. Mereka percaya karena setiap perbuatan akan ada pertanggung jawaban dikemudian hari. Tanpa kejujuran dalam sebuah usaha maka tidak menutup kemungkinan menghancurkan usaha tersebut dan diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Toto Tasmara yang dikutip oleh Nanda Hidayan Sono telah sejalan mengenai ciri-ciri etos kerja islam, beberapa diantaranya ada kedisiplinan terhadap waktu, kejujuran, dan tanggung jawab.

Selain dari ketiga sifat tersebut disiplin, jujur dan bertanggung jawab, untuk mencapai kesuksesan maka para wirausahawan juga menanamkan sifat lain dalam diri mereka agar tercapainya keberhasilan dari berwirausaha. Sifat-sifat tersebut juga sangat penting dimiliki oleh seorang wirausaha. Seperti jiwa yang tangguh, semangat kerja keras, pantang menyerah, konsisten, mau belajar dari kesalahan dan orang lain, menjalin siaturahmi, menjaga kualitas, kreatif, inovatif, sabar telaten, amanah, memiliki pandangan untuk masa depan yang lebih baik lagi, percaya diri, dan berani menghadapi tantangan.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti melihat bahwa semangat berwirausaha di Desa Purwosari 28 B Metro Utara khususnya RW 07 sudah cukup tinggi serta mempunyai etos kerja yang tinggi. Dimana ketika masyarakat menerapkan etos kerja yang baik dalam bisnisnya maka mereka

memperoleh hasil yang baik juga. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa etos kerja mempengaruhi keberhasilan berwirausaha. Karena ketika seseorang memulai untuk membentuk suatu usaha maka bukan hanya modal dan kemampuan saja tetapi harus memiliki etos kerja yang tinggi.

Jika dilihat dari sisi agama, jelas digambarkan bagaimana etos kerja sangat ditekankan. Bekerja dalam konsep agama adalah mencari rizki dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Seperti yang dijelaskan dalam Al-qur'an

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”*. (QS.Al-Jumu'ah:10)

Berdasarkan ayat tersebut di atas, bahwa mencari karunia Allah merupakan bagian dari perintah Allah SWT. Dalam hal ini etos kerja merupakan bagian dari mencari rezeki untuk mendapat ridha Allah SWT. Bekerja untuk mencari rezeki dengan cara yang benar dan halal maka hasil yang didapatkan bukan hanya sekedar harta dan kesuksesan semata akan tetapi juga mendapat pahala serta ridha Allah SWT.

Selain etos kerja yang tinggi para wirausawan di desa Purwosari juga memegang teguh nilai-nilai agama yang didapatkan sejak dini. Sehingga mereka berkerja bukan hanya untuk dunia saja tetapi juga diimbangi dengan

nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bekerja. sehingga mereka tidak hanya mendapatkan keuntungan duniawi saja tetapi keuntungan secara spiritual juga.

Maka dimana masyarakat di desa Purwosari yang mayoritas muslim dan lulusan dari pondok pesantren benar-benar mengamalkan ilmu agama yang didapat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat di dunia. Serta benar-benar menerapkan etos kerja muslim secara maksimal guna mendapatkan keberhasilan yang diinginkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang peneliti dapatkan maka dapat disimpulkan bahwa etos kerja memiliki pengaruh yang penting terhadap keberhasilan berwirausaha. Karena dengan etos kerja yang tinggi dapat menjadikan usaha yang dijalani dapat berhasil. Dengan menerapkan etos kerja yang baik seperti kejujuran, bertanggung jawab, dan disiplin dapat membantu usaha tersebut berhasil dan bertahan serta berkembang.

B. Saran

Kepada para pemilik usaha dalam hal disiplin waktu agar lebih di manajemen dengan baik lagi, sehingga semuanya dapat berjalan dengan hasil yang maksimal. Kemudian pertahankan semangat etos kerja yang telah ada, jika perlu lebih di optimalkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bisri Mustofa, *Etos Kerja Islam dalam Lembaga Keuangan Syariah di BMT Istiqomah Karangrejo*, 2015, dikutip melalui repo.iain-tulungagung.ac.id
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Buchri Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Cholid Narbuko dan Abu Achamadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, cet 10,
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed.3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Edy Sutrisna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kemcana, 2009
- Enizar, *Hadis Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2011
- <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2010/10/etos-kerja-definis-fungsi-cara.html>, di unduh tanggal 08 April 2018.
- <http://publikasi.dinus.as.id/index.php/semantik/article/view/28/187> di unduh tanggal 09 April 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013
- Maya Sari, “Enterpreneur Terhadap Kinerja UKM di Kota Medan”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.14, No.1/Maret 2014, Diunduh pada 1 September 2017.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Mohammad Irham, *Etos Kerja Perspektif Islam*, (Skripsi: Fakultas Ushuludin IAIN Ar-Raniry, 2012), <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=2659> 28 di unduh 08 April 2018.
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Nanda Hidayan Sono,dkk, *Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi*, dalam jurnal.unej.ac.id..

- S.Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah, Ed.1, Cet.13*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern edisi 2*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rienika Cipta, 2006
- Sutrino Hadi, *Metode Research 1*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1984
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grafindo, 2002
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan yang Sukses*, Jakarta: Kencana, 2011

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN

BERWIRUSAHA MUSLIM

(Studi Kasus di 28 B Purwosari Metro Utara)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Etos Kerja

1. Pengertian Etos Kerja
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja
3. Ciri-Ciri Etos Kerja Islam

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan
2. Faktor-Faktor Pendukung Seseorang Berwirausaha
3. Karakteristik Kewirausahaan Muslim
4. Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Usaha
 - a. Faktor Keberhasilan Usaha
 - b. Faktor Kegagalan Usaha

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

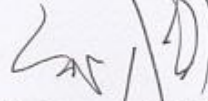
- A. Gambaran Umum Desa Purwosari 28 B Metro Utara
- B. Laporan Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Muslim Purwosari 28 B Metro Utara Rw 07

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

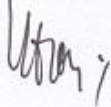
Metro, April 2018

Mahasiswa Xbs



Muhammad Zulfikar
NPM. 13103584

Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, SH., MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.S.I
NIP. 19801106 200912 2 001

PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN

BERWIRSAUSAHA MUSLIM

(Studi Kasus di 28 B Purwosari Metro Utara)

Alat Pengumpul Data (APD)

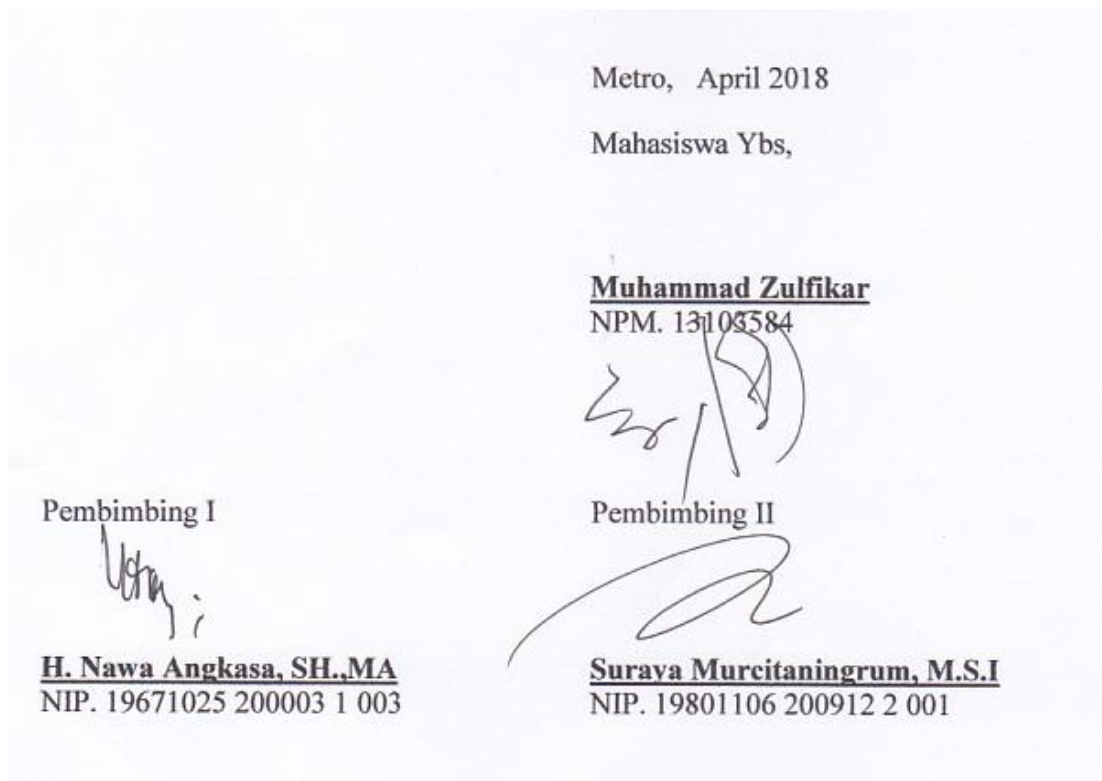
A. Wawancara

1. Sejak kapan anda mulai berwirausaha?
2. Mengapa anda tertarik mendirikan usaha tersebut?
3. Berapa jumlah karyawan yang berkerja di tempat anda?
4. Apakah anda sudah menerapkan etos kerja? Jika sudah, lalu sejak kapan anda mulai menerapkannya?
5. Kiat-kiat apa saja yang anda lakukan untuk mengembangkan usaha anda?
6. Apakah anda pernah mengalami kendala selama menjalankan usaha tersebut?? Jika pernah, lalu masalah seperti apa yang menurut anda yang paling besar?
7. Bagaimana anda menerapkan kedisiplinan dalam bisnis atau usaha anda?
8. Tanggungjawab seperti apa yang anda lakukan dalam bisnis anda?
9. Bagaimana cara anda memanajemen waktu?
10. Menurut anda perlu atau tidak sikap jujur dalam menjalankan sebuah usaha? Jika perlu, apa alasannya

11. Sikap seperti apa saja yang selalu anda tanamkan dalam diri anda untuk mempertahankan usaha anda selama ini?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
2. Monografi 28 B Purwosari Metro Utara





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0470/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ZULFIKAR
NPM : 13103584
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13103584.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-789/In.28/FEBI/PP.00.9/07/2017

Metro, 02 Agustus 2017

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Lurah 28 B Purwosari Metro Utara

di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkenaan dengan kegiatan akademik Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Zulfikar
NPM : 13103584
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Kasus Di 28 B Purwosari Metro Utara).

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 197209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0920/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMMAD ZULFIKAR**
NPM : 13103584
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa 28 B Purwosari Metro Utara, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA MUSLIM (STUDI KASUS DI 28 B PURWOSARI METRO UTARA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

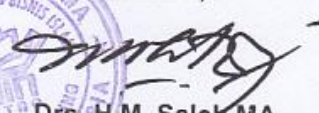
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2018


Mengetahui,
Pejabat Setempat




Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0921/In.28/D.1/TL.00/05/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Kepala Desa 28 B Purwosari Metro
 Utara
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0920/In.28/D.1/TL.01/05/2018,
 tanggal 16 Mei 2018 atas nama saudara:

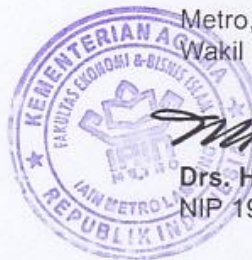
Nama : **MUHAMMAD ZULFIKAR**
 NPM : 13103584
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa 28 B Purwosari Metro Utara, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRUSAHA MUSLIM (STUDI KASUS DI 28 B PURWOSARI METRO UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2018
 Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 004

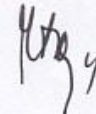


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

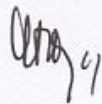
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Zulfikar Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13103584 Semester/TA : X/2017/2018

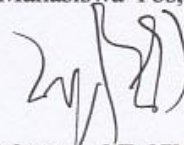
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu. 11 Juli 2018	U	Ade siap membaca di rumah kegiatan sesuai	

Dosen Pembimbing I



Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,

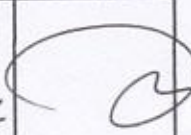
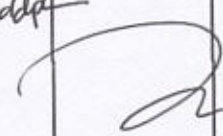



Muhammad Zulfikar
NPM. 13103584

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Zulfikar
 NPM : 13103584

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : X/2017/2018

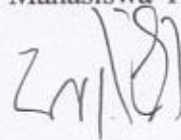
No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 21 Juni 2018		✓ Perbaiki data, Perbaiki data file di Capa dg analisis, pisek-! ✓ Analisis ulang bab II	
	Senin 22 Juni 2018		✓ Dalam analisis keda- teori dg data. ✓ Buat klapula & ABSTRAK	
	Senin 25 Juni 2018		✓ Acc Bab 4-5 dapat di lnt ke pibig I	

Dosen Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum, M.Si.
 NIP. 19801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Zulfikar
 NPM. 13103584

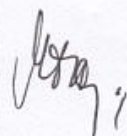


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

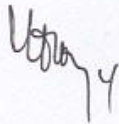
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Zulfikar** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13103584 Semester / TA : X/ 2017-2018

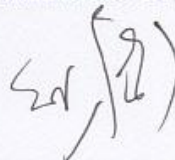
No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 07 Mei 2018		Ace pul lise an APD.	

Dosen Pembimbing I



H. Nawa Angkasa, SH, MA
NIP. 19671025 200003 1 003

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Zulfikar
NPM. 13103584





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : **Muhammad Zulfikar** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13103584** Semester / TA : **X/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 - April 2018		✓ Perbaikan outline	
			✓ Acc outline	

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,


Muhammad Zulfikar
NPM. 13103584





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Zulfikar** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13103584 Semester / TA : X/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 April 2018		✓ APD maha di Perancis	
			✓ ACC APD dept di lampa laphasy I	

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI

NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs.

Muhammad Zulfikar

NPM. 13103584




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

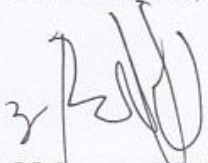
Nama : **Muhammad Zulfikar** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13103584 Semester / TA : X/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 April 2018		Acc Pedalah 1-3 Sihue Saftar	

Dosen Pembimbing II

Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,


Muhammad Zulfikar
NPM. 13103584

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti di lahirkan di desa Purwosari, Metro Utara pada tanggal 04 Februari 1995, anak pertama dari enam bersaudara, pasangan Bapak Ali Nurdin dan Ibu Winarni.

Pada tahun 2000 peneliti masuk TK Aisyah. Kemudian pada tahun 2001 melanjutkan ke Sekolah Dasar Muhamadiyah 1 Metro, diselesaikan pada tahun 2006. Lalu melanjutkan ke MTS Al Muhsin Metro Utara, yang diselesaikan pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke MAN 2 Metro, yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di STAIN Jurai Siwo Metro sebagai Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Islam dimulai pada bulan Agustus 2013 dan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Saat ini peneliti memiliki usaha laundry.